



## **Pengembangan Bahan Ajar Media Audio Visual Berbasis Powerpoint untuk Menumbuhkan Minat Menulis Permulaan di Kelas I SD Negeri 5 Jatimulyo**

**Nur Aida Giona<sup>1</sup>, Andri Wicaksono<sup>2\*</sup>, M. Yanuardi Zain<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>aidagiona78@gmail.com, <sup>2\*</sup>ctx.andrie@gmail.com, <sup>3</sup>aditzain13@gmail.com

**Abstract:** *This research is motivated by the unavailability of powerpoint-based audio-visual media in Indonesian subject. Learning media teaching materials are used only by using media teaching materials in the form of blackboards, so that in teaching and learning activities in class it is still not enough to make students enthusiastic in writing. Teaching materials Audio Visual media is important because it made it easier for educators to carry out learning for students to study independently and in groups and carry out a given task. This Powerpoint-based audio visual media will help students learn to be fun, as well as very effective and accurate to increase student interest in learning. Based on the research results obtained material validation is 82% with the criteria "Very Eligible". The media validation results are 90% with the criteria of "Very Eligible". The small group trial resulted in an average value of 95% with the criteria of "Very Good". Field trials obtained an average value of 95% with the criteria of "Very Good". The results of students responses to the media obtained an average result of 97% with the criteria of "Very Good". Powerpoint-based audio visual media products to foster interest in initial writing can be used as teaching materials for additional learning media by educators in a more effective and varied learning process, and can be distributed to grade 1 students.*

**Keywords:** *development, audio visual media, beginning writing*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wahana bagi setiap masyarakat untuk belajar dan merubah dirinya kearah yang lebih baik dari sebelumnya dalam membangun generasi bangsa. Salah satu upaya yang harus dilakukan yakni dengan belajar. Pada pendidikan di sekolah Dasar merupakan pendidikan dasar sebagai pondasi awal peserta didik dalam belajar memahami segala sesuatu dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik, serta menyiapkan peserta didik untuk menerima pendidikan pada jenjang selanjutnya. Hampir semua bangsa ini menempatkan pembangunan

pendidikan sebagai prioritas terpenting dalam program pembangunan nasional. Sejarah menunjukkan bahwa kunci keberhasilan pembangunan negara-negara maju adalah tersedianya penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis, dan tingkat yang memadai karena itu dengan sumber daya manusia yang bermutu merupakan produk pendidikan dan merupakan kunci keberhasilan suatu negara.

Menurut Prastowo (2014: 17) mengemukakan bahwa bahan ajar adalah segala bahan baik informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis dan menampilkan secara utuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun dan diserap oleh peserta didik dalam sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Selain itu bahan ajar memiliki manfaat yaitu bagi pendidik, bahan ajar dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sedangkan bagi peserta didik, bahan ajar dapat membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Sebagai media pembelajaran untuk menarik antusias siswa peneliti menggunakan audio visual berbasis powerpoint, dimana semua komponen aplikasi yang ada pada media yang dibuat menyajikan tampilan, suara serta cara menulis dengan baik sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Asyhar (dalam Sastri, dkk., 2013) media yang digunakan pada peserta didik harus dapat dikembangkan dengan pendekatan kontekstual. Media dapat dirancang untuk menampilkan suasana lingkungan yang tidak jauh dari pengalaman dan pengetahuan siswa. Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Pengembangan kemampuan menulis permulaan tidak lepas dari perhatian dalam belajar anak usia dini yaitu belajar sambil bermain. Dalam kegiatan belajar sambil bermain ini dapat melatih kemampuan menulisnya dengan cara menulis kata-kata sederhana, menyalin kata-kata yang cocok dengan gambar, menulis jelas dan rapih, penggunaan huruf kapital untuk nama orang dan sebagainya. Anak mengekspresikan karya tersebut sebagai cara anak menemukan pengetahuannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teknik-teknik menulis anak diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

Pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh belajar biasa disebut dengan hasil belajar. Pada kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan suatu keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar, dan pengajaran itu sendiri. Mengenai permasalahan hasil belajar yang kurang, pendidik harus siap memiliki strategi dalam mengajar pada saat kondisi

luring maupun daring. Hal ini perlu adanya pengembangan berupa produk bahan ajar audio visual dengan model ADDIE, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran audio-visual berbasis *Powerpoint* sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran menulis permulaan. Penggunaan media audio-visual berbasis *Powerpoint* memberikan gambaran konkrit mengenai pembelajaran menulis permulaan yang bersifat abstrak. Media audio-visual berbasis *Powerpoint* dapat menampilkan berbagai menu yang berisi materi, kuis, video gambar yang bersifat produktif. Produktif merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga media audio visual berbasis power point ini diharapkan dapat lebih menarik perhatian peserta didik dan mengatasi kebosanan. Peneliti mengaplikasi program *Powerpoint* pada pembelajaran menulis permulaan di kelas I SD Negeri 5 Jatimulyo.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan produk berupa media pembelajaran audio visual berbasis *Powerpoint* untuk menumbuhkan minat menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 5 Jatimulyo. 2) untuk mendeskripsikan efektifitas bahan ajar produk media pembelajaran audio visual berbasis *Powerpoint* untuk menumbuhkan minat menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 5 Jatimulyo.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* dipilih karena metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji hasil dari produk tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan media audio visual berbasis *Power Point* untuk menumbuhkan minat menulis permulaan pada siswa kelas 1.

Model penelitian pengembangan yang akan dipakai peneliti dalam mengembangkan media audio visual berbasis *PowerPoint* adalah model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) merupakan salah satu model pengembangan berorientasi kelas. Model ADDIE ini identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Pada proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Artinya, hasil akhir dari suatu tahap merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya. Menurut Brach dalam (Sugiyono, 2017: 28), menyatakan bahwa tahapan ADDIE merupakan perpanjangan dari (*Analysis, Design, Development,*

*Implementation, dan Evaluation*). Tahap dari model ini dibagi menjadi (lima), yaitu:

1. Tahap analisis. Pada tahapan analisis ini terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*). Analisis kerja bertujuan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran materi tentang mengenal kegiatan persiapan menulis permulaan dan mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 5 Jatimulyo. analisis karakteristik siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa pada kelas yang diteliti, bagaimana cara belajar siswa saat proses belajar mengajar dikelas. Analisis ini dilakukan agar media pembelajaran yang akan dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik.
2. Tahap kedua dari model ADDIE ini adalah tahap (*Design*) , pada tahap mendesain media ini langkah yang akan dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang *spesifik, measurable, attainable, relevan, dan Time Scale*. Selanjutnya menyusun tes, didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, kemudian menentukan strategi pembelajaran media audio visual berbasis *Power Point* yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut sesuai dengan kurikulum, KI, KD dan ,media yang ditujukan untuk menumbuhkan minat menulis permulaan pada peserta didik.
3. Tahap ketiga dari model ADDIE ini adalah tahap (*Development*) Pengembangan. Pada tahap ini proses pembuatan produk dengan alat/bahan yang diperlukann. Setelah media jadi membutuhkan proses validasi sehingga media audio visual berbasis *PowerPoint* untuk menumbuhkan minat menulis permulaan ini menjadi suatu media yang tepat dan efisien.
4. Tahap keempat dari model ADDIE ini adalah tahap (*implementation*) Implementasi. Pada tahap ini media audio visual berbasis *PowerPoint* untuk menumbuhkan minat menulis permulaan akan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi . Pada tahap ini selanjutnya media dapat diterapkan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia ini. Kefektifan ini akan dilihat dengan sejauh mana produk pengembangan media audio visual berbasis *PowerPoint* ini dapat dicapai dengan tujuan dan kompetensi yang peneliti harapkan.
5. Tahap kelima dari model ADDIE ini adalah tahap (*Evaluation*) Evaluasi. Tahap terakhir yaitu tahap kelima adalah evaluasi yang meliputi proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang

dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Pada tahap ini evaluasi ini meliputi evaluasi formatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar pada peserta didik. Pada tahap penelitian ini menggunakan evaluasi formatif karena dilihat dari segi komponen evaluasi yang mencakup bagian tertentu dari objek evaluasi, sedangkan instrumen yang digunakan pada evaluasi formatif merupakan instrumen buatan sendiri dan juga pada proses pelaksanaan bersifat internal yakni pada tim pengembang itu sendiri (Wicaksono, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan langkah awal dari model pengembangan ini adalah kurangnya media pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik. Telah diketahui bahwa peserta didik dan guru perlu adanya media untuk memudahkan proses pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media audio visual berbasis powerpoint pada tema 1 “diriku” subtema 3 “aku merawat tubuhku” pembelajaran 1 di SD Negeri 5 Jatimulyo telah didapatkan data bahwa kurangnya minat dalam menulis permulaan pada kelas rendah dan tidak adanya keterlibatan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Dengan adanya pernyataan dan kenyataan tersebut, maka saya membuat media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint yang dikembangkan ini sangat berperan dalam permasalahan diatas.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian model ADDIE, adapun tahapan pengembangannya dalam proses penelitian yang sudah dijalani sebagai berikut:

### **1. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap analisis ini, terdapat beberapa tahap yaitu: analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*).

#### **a. Analisis Kinerja**

Berdasarkan hasil dari analisis kinerja didapatkan dari informasi hasil wawancara dengan ibu tumini yang mengatakan bahwa peserta didik dikelas rendah tepatnya kelas 1 ini masih masa pengenalan, dimana anak-anak masih cenderung ingin bermain daripada belajar, apalagi beberapa peserta didik hampir 70% aktif dalam kelas, bukan aktif dalam belajar melainkan aktif bermain. Jadi guru harus mempunyai banyak cara agar anak bisa aktif dalam segi pembelajaran juga. Apalagi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut ibu tumini pada kegiatan menulis permulaan merasa sulit untuk diajarkan kepada siswa karena tidak semua siswa sudah pandai dalam menulis apalagi minat dalam menulisnya.

b. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan pada media pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan wawancara sebagai masalah dasar yang dihadapi peserta didik sangat perlu dikarenakan dari hasil wawancara guru kelas 1 mengatakan bahwa pada saat pembelajaran menulis siswa kurang minat menulisnya dalam belajar, ditambah lagi ada peserta didik yang masih sulit dalam belajar menulisnya, diantaranya ada yang lupa akan huruf abjad, nangis ketika disuruh menulis dll. Apalagi ibu tumini hanya memakai buku halus kasar dan buku perpetak saja dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan dibantu papan tulis yang telah disediakan disekolah saja. Jadi media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan minat siswa agar siswa tidak cepat bosan ketika disuruh menulis, dan ada peningkatan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil dari data yang diambil melalui wawancara guru mengenai sikap peserta didik dalam memperhatikan materi diajarkan. Oleh karena itu, kurangnya pengetahuan peserta didik yang didapatkan dalam materi menulis permulaan. Mengenai hal itu, guru mempunyai strategi agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan yaitu lebih mendekatkan diri kepada peserta didik dan menanyakan beberapa hal mengenai kegiatan persiapan menulis permulaann apakah sudah mengerti atau tidak. Jika peserta didik belum bisa mengenal kegiatan persiapan menulis dan mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan maka guru berusaha kembali menjelaskan materi yang diajarkan.

**2. Tahap Desain (Design)**

Selain tahap analisis, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap desain. Pada tahap ini tujuan pembelajaran yang diterapkan guru yaitu pembelajaran yang spesifik, mearsurable, attainable, relevan dan time scale yang berpatokan kepada KI, KD dan media yang ditujukan untuk menumbuhkan minat menulis permulaan pada peserta didik. Adapun Hasil media sebelum dan sesudah direvisi menurut Validator dipaparkan sebagai berikut.

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<td data-bbox="801 1646 1343 1915"></td>	
<p>Pada tahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut</p>	<p>Pada tahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut</p>

<p>validator gambarnya pecah tidak HD dan terlalu banyak gambar yang kurang menarik.</p>	<p>validator gambar setelah direvisi media ini menjadi lebih simple dan menarik perhatian peserta didik, selain itu gambar ketika diperbesar tidak pecah atau sudah HD sehingga media enak dan bagus dipandang.</p>
--	---

**Gambar 1.**  
**Pembukaan Pembelajaran**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator gambarnya pecah tidak HD dan terlalu banyak gambar yang kurang menarik dan membuat peserta didik pusing.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini menjadi lebih simple dan menarik perhatian peserta didik, selain itu gambar ketika diperbesar tidak pecah atau sudah HD sehingga media menjadi lebih baik dan terlihat bagus</p>

**Gambar 2.**  
**Slide Kedua dan Pembukaan Inti Materi Menulis**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator gambarnya pecah tidak HD jadi ketika di zoom gambarnya menjadi blur sehingga tidak enak dipandang dan terlalu banyak gambar yang gelap yang membuat tidak ada kehidupan didalam media tersebut.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini menjadi lebih terang, simple dan menarik perhatian peserta didik, selain itu gambar ketika diperbesar tidak pecah atau sudah HD sehingga media menjadi lebih baik dan terlihat bagus.</p>

**Gambar 3.**  
**Kata Pengantar**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator gambarnya pecah tidak HD jadi ketika di zoom gambarnya menjadi blur sehingga tidak enak dipandang dan terlalu banyak gambar yang gelap yang membuat tidak ada kehidupan didalam media tersebut.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini menjadi lebih terang, simple dan menarik perhatian peserta didik, selain itu gambar ketika diperbesar tidak pecah atau sudah HD sehingga media menjadi lebih baik dan terlihat bagus.</p>

Gambar 4.  
Daftar Isi

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator gambarnya pecah tidak HD jadi ketika di zoom gambarnya menjadi blur sehingga tidak enak dipandang dan terlalu banyak gambar yang gelap yang membuat tidak ada kemenarikan didalam media tersebut.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini menjadi lebih terang, simple dan menarik perhatian peserta didik.</p>

Gambar 5.  
Judul Sub tema

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi</p>

<p>tampilannya seperti ini. Menurut validator gambarnya pecah tidak HD jadi ketika di zoom gambarnya menjadi blur sehingga tidak enak dipandang dan terlalu banyak gambar dan gelap ketika akan ditampilkan nanti yang membuat tidak ada kemenarikan didalam media tersebut</p>	<p>berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini menjadi lebih simple dan menarik perhatian peserta didik, selain itu gambar ketika diperbesar tidak pecah atau sudah HD sehingga media ini layak untuk ditampilkan karena media ini sudah sesuai dengan saran validator.</p>
---	--

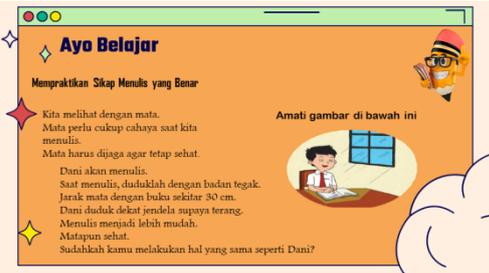
**Gambar 6.**  
**Ayo Mengamati**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<p><b>Ayo Mencoba</b></p> <p>Perhatikan gambar di bawah ini.                  Menulis dengan posisi duduk yang benar.</p>  <p>Memegang pensil yang benar</p> <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator sebelum revisi tampilan awalnya kurang terlihat terlalu ramai sehingga nantinya peserta didik akan pusing melihatnya ditambah lagi gambarnya banyak yang pecah.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini tampilannya menjadi lebih baik, simple, tersusun dan rapih.</p>

**Gambar 7.**  
**Ayo mencoba**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<p><b>Kegiatan Bersama Orang Tua</b></p> <p>Orang tua memperhatikan posisi duduk siswa pada saat menulis dan mengingatkan jika posisi duduk siswa salah.</p>  <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator tampilan awalnya terlihat ramai dan gambar tidak HD.</p>	<p><b>KEGIATAN BERSAMA ORANG TUA</b></p>  <p>Orang tua mengajak siswa belajar menulis dan memperhatikan sikap tubuh dan cara memegang pensil saat menulis serta mengoreksinya jika perlu.</p> <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini menjadi simple, jelas dan gambar HD</p>

**Gambar 8.**  
**Kegiatan Bersama Orang Tua**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator tampilan di awal penulisan hurufnya dan tambahan gambarnya menjadi rancu sehingga membuat peserta didik nantinya akan menjadi pusing ketika melihatnya.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini tampilannya menjadi simple, jelas dan gambar HD lalu penulisan nya terstruktur sehingga peserta didik nantinya tidak pusing membacanya.</p>

Gambar 9.  
Mempraktikkan Sikap Menulis yang Benar

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator tampilan awal sebelum revisi tampilan awalnya terlihat tidak jelas dan tidak ada contoh perintah yang diberikan serta gambar tidak HD</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini tampilannya setelah direvisi tampilannya menjadi lebih baik, ada contoh nyata didalam perintah slide tersebut, terang dan gambar HD.</p>

Gambar 10.  
Gambar Petunjuk

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut</p>

<p>validator tampilan di awal sebelum revisi tampilan awalnya terlihat biasa saja dan gambarnya terlalu ramai serta gambar tidak HD</p>	<p>validator gambar setelah direvisi media ini tampilannya menjadi berbeda dengan adanya variasi baru yaitu link pengerjaan yang sudah pasti peserta didik didampingi orang tua, serta gambar HD.</p>
---	---

**Gambar 11.**  
**Tugas Bersama Orang Tua 2**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Pada ditahap sebelum revisi ini tampilannya seperti ini. Menurut validator tampilan di awal sebelum revisi tampilan awalnya terlihat ramai, gambar tidak bergerak dan gambar tidak HD.</p>	 <p>Pada ditahap ini, media sudah direvisi berdasarkan saran validator. Menurut validator gambar setelah direvisi media ini tampilannya menjadi hidup, jelas dan gambar HD.</p>

**Gambar 12.**  
**Penutupan Materi Menulis Permulaan**

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini merupakan tahapan penerapan produk Media audio visual berbasis powerpoint yang meliputi kelayakan serta respon pendidik dan peserta didik. Uji coba produk dilakukan oleh para validator ahli yang bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil uji kelayakan validator ahli dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Hasil Validator Ahli Media

Tanggal pelaksanaan validasi ahli media yaitu 27 Juni 2022 oleh Bapak Ridho Agung Juwantara, M.Pd. Dari angket yang diberikan diperoleh kritik dan saran yaitu gambar yang digunakan kurang jelas/ tidak HD, disarankan lagi lebih baik memakai suara asli tidak memakai filter suara, sistem penugasan lebih baik berupa google form, ketika ada petunjuk contoh lebih baik memakai gambar asli/nyata, dan gambar harus disesuaikan agar tidak membuat peserta didik bosan.

Berdasarkan hasil uji validitas ahli media sesudah revisi ini menunjukkan skor 90,38% dengan kategori "Sangat Layak" maka pengembangan bahan ajar media audio visual berbasis powerpoint untuk menumbuhkan minat menulis permulaan untuk kelas 1 SD Negeri 5 Jatimulyo dinyatakan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi. Hal

tersebut perlu tidak perlu adanya revisi lagi yang akan dilakukan oleh penulis dikarenakan sudah memenuhi catatan saran yang telah diberikan oleh validator.

#### **b. Hasil Validator Ahli Materi**

Tanggal validasi dilaksanakan pada tanggal 27 juni 2022. Produk ini diserahkan kepada ahli media yaitu bapak Dr.Andri Wicaksono, M.Pd. Dari angket yang diberikan diperoleh kritik dan saran yaitu hanya ditambahkan buku panduan penggunaan bahan ajar media audio visual berbasis powerpoint saja.

Berdasarkan penilaian kelayakan ahli materi, maka pengembangan bahan ajar media audio visual berbasis powerpoint dinyatakan Layak digunakan uji coba tanpa revisi. Pada hasil uji validitas ahli materi setelah revisi ini menunjukkan skor 82,5% dengan kategori "Sangat Layak" Hal tersebut perlu tidak perlu adanya revisi yang akan dilakukan penulis dikarenakan sudah memenuhi catatan saran yang telah diberikan oleh bapak Andri.

#### **4. Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Dalam tahap ini merupakan tahap uji coba produk media audio visual berbasis powerpoint untuk menumbuhkan minat menulis permulaan kelas 1 SD Negeri 5 Jatimulyo, dimana peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun yang didalamnya memuat pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap ini dimaksudkan agar peserta didik dapat belajar menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan.

#### **5. Tahap evaluasi (*Evaluation*)**

Dalam pembelajaran dan pendidikan perlu adanya tenaga guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Karena di dalam pembelajaran terutama di dalam kelas peserta didik memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda, seperti cepat bosan, super aktif, pemalu, tidak semangat, dan malas dalam belajar. Maka dari itu menjadi seorang guru harus bisa mengembangkan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

**Tabel 1. Hasil Validitas Pengembangan Bahan Ajar Media Audio Visual Berbasis Powerpoint**

Subjek uji coba	Hasil Validitas (%)	Keterangan
Ahli materi	82%	Sangat Baik
Ahli media	90%	Sangat Baik
Uji Coba Kelompok kecil	95%	Sangat Baik
Uji Coba Lapangan	95%	Sangat Baik

Dari angket peserta didik dapat dilihat hasil nilai dari beberapa sample uji coba kelompok kecil mendapatkan skor nilai rata-rata 95,47% dan hasil nilai dari 28 peserta didik dalam uji coba lapangan mendapatkan skor nilai rata-rata 95,66% semua hasil uji coba baik kelompok kecil maupun kelompok besar memiliki kriteria “Sangat Baik”.

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media audio visual berbasis powerpoint pada tema 1 “diriku” subtema 3 “aku merawat tubuhku” pembelajaran 1 di SD Negeri 5 Jatimulyo telah didapatkan data bahwa kurangnya minat dalam menulis permulaan pada kelas rendah dan tidak adanya keterlibatan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Dengan adanya pernyataan dan kenyataan tersebut, maka saya membuat media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint yang dikembangkan ini sangat berperan dalam permasalahan diatas. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint dengan berisi materi tema 1 subtema 3 pembelajaran 1 yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SD kelas 1.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sastri, dkk. (2013). Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran Menulis Berita Singkat. *Pena*, Vol. 3 No. 2 Desember 2013
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pengantar Ringkas)*. Yogyakarta: Garudhawaca.

